

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas taraf hidupnya. Dengan pendidikan juga dapat mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Pendidikan dibutuhkan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut ialah bahasa.

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan menyalurkan informasi atau pesan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa yang direncanakan, didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dimana akan terjadi interaksi antar keduanya. Menurut Komalasari (2010:2) pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran seperti remedial dan pengayaan. Kedua pembelajaran dipandang dari suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan pendidikan dalam rangka membuat siswa belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses, dalam pembelajaran terdapat rangkaian upaya kegiatan pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik. Informasi yang disampaikan oleh pendidik hendaknya dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahaminya dengan baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting untuk disampaikan atau diajarkan dalam satuan pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang berbeda namun memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya dalam mendasari setiap proses bahasa.

Komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Hasani (2005:2) pertama yang dilakukan seseorang adalah proses mendengarkan, setelah itu muncullah proses meniru hasil mendengarkan dengan cara berbicara. Selanjutnya, seseorang akan berlatih membaca untuk mengenal berbagai macam tulisan dari proses mengenal huruf hingga proses merangkai sebuah huruf menjadi kata, frasa atau kalimat. Pengetahuan yang didapat dalam proses berlatih membaca dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Dari proses tersebut seseorang dapat berlatih merangkai sebuah kata menjadi kalimat yang memiliki makna, lalu dikembangkan kembali menjadi paragraf hingga menjadi sebuah karangan. Keempat keterampilan berbahasa ini penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Dengan menguasai keterampilan berbahasa dapat melatih keterampilan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

Dalam pembelajaran berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa secara lisan. Menulis dapat menuangkan suatu ide, gagasan, pendapat, dan pemikiran dalam bentuk tulisan. Adanya kaidah dalam penulisan menjadikan kegiatan menulis menjadi suatu yang tidak mudah bagi setiap orang. Menurut Lestari (2017:215) Menulis ialah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran maupun perasaan yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan sehingga orang lain dapat memahami maksud penulis dengan membaca tulisan tersebut. Dalam kegiatan menulis tujuannya ialah menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Muatannya yaitu gagasan, ide, pikiran, dan perasaan dengan medianya yaitu bahasa tulis. Berkomunikasi secara tulis terdapat beberapa unsur yakni penulis, isi tulisan, dan pembaca. Penulis berperan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan merupakan pesan yang disampaikan, dan pembaca berperan sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan dalam bentuk tulisan sebaiknya dipaparkan dengan jelas agar pembaca dapat dengan mudah memahami.

Menulis menjadi peran penting pada pembelajaran di SD. Dengan menulis siswa dapat memiliki kemampuan dan kemahiran dalam menuangkan ide, gagasan, pemikiran, ataupun perasaannya ke dalam

bentuk tulisan. Menulis juga dapat membantu siswa memperbanyak pengetahuannya melalui tulisan. Kemahiran dalam menulis dapat dicapai dengan melakukan proses belajar dan berlatih secara berulang-ulang. Semakin sering seseorang untuk belajar dan berlatih menulis, tentu akan semakin terampil. Seseorang yang sudah terbiasa dalam menuangkan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaannya dalam bentuk tulisan maka ia tidak akan mengalami kesulitan ketika menulis. Berbeda dengan seorang yang jarang atau bahkan tidak sama sekali melakukan kegiatan menulis. Tentu orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika hendak menuliskan sesuatu.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis terkadang terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan pembelajaran menulis kurang menarik bagi siswa Sekolah Dasar, kendala tersebut seperti: kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis, kurangnya motivasi siswa, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar, dan media pembelajaran sangat kurang bahkan tidak mendukung. Kurangnya pembiasaan siswa dalam menulis karangan juga menjadikan siswa kesulitan dalam mengolah kata-kata dalam menyusun sebuah karangan. Hal ini menyebabkan terjadi rendahnya keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar.

Dalam pembelajaran media merupakan suatu alat untuk meningkatkan proses belajar siswa. Media sangat penting digunakan untuk membantu pendidik menyampaikan pesan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidik dapat memilih jenis media mana saja yang cocok digunakan dengan menyesuaikan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan suatu media yang digunakan dalam materi pembelajaran belum tentu efektif dan efisien apabila digunakan dalam materi pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu pendidik harus lebih selektif dalam menentukan media yang cocok ketika hendak melakukan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis. Media yang cocok dapat mencapai kompetensi atau tujuan yang diharapkan.

Terdapat jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media tersebut diantaranya media visual atau media audiovisual. Media visual merupakan bentuk media yang berupa gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda salah satunya

adalah media gambar seri. Media gambar seri dapat digunakan, sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran menulis.

Sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa gambar seri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar seri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Agustina (2019:5) mengatakan media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan menggunakan gambar berseri dapat memicu motivasi siswa dalam menulis. Siswa menjadi lebih mudah dalam memulai menulis. Siswa juga lebih mudah dalam menuangkan ide, gagasan untuk merangkai suatu karangan cerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. Adapun judul yang diambil peneliti adalah “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian tidak meluas dan fokus pada satu tujuan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan respon siswa saat proses penggunaan media gambar seri dikelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.”

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media gambar seri.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis siswa kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tidak hanya tujuan yang dijelaskan, melainkan terdapat manfaat juga yang melandasi penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran di Sekolah Dasar utamanya berkaitan dengan penggunaan media gambar seri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah akan mendapat inovasi baru mengenai media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Inovasi baru media gambar seri ini dapat meningkatkan kualitas sekolah di mata masyarakat sekitar, serta untuk meningkatkan potensi siswa.

b. Bagi Pendidik

- 1) Memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas II.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru untuk menerapkan media didalam proses pembelajaran.
- 3) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai keterampilan menulis.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui tentang adanya pengaruh penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran terhadap keterampilan menulis.

d. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- 2) Membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis melalui media gambar seri.